

Kode / Rumpun Ilmu: 684/ Seni Lukis/Seni Murni

**LAPORAN KEMAJUAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
HIBAH UNIVERSITAS TRILOGI**



**PELATIHAN BERKARYA SENI RUPA UNTUK  
GURU DAN SISWA RUMAH PINTAR  
ANAK PESISIR MUARA ANGKE**

**TIM PENGUSUL:**

**BAYYINAH NURRUL HAQ, S.Sn., M.Pd (Ketua) NIDN: 0314088601**

**VIDYA KHARISHMA, S.T, M.Ds (Anggota) NIDN: 0330048402**

**MUHAMAD IQBAL, S.T., M.Ds (Anggota) NIDN : 0311048503**

**UNIVERSITAS  
TRILOGI  
AGUSTUS 2018**

## LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN PENGABDIAN HIBAH UNIVERSITAS TRILOGI

**Judul Pengabdian** : Pelatihan Berkarya Seni Rupa untuk Guru dan Siswa Rumah Pintar Anak Pesisir Muara Angke

**Ketua Tim Pengabdi** :

a. Nama Lengkap : Bayyinah Nurrul Haq, S.Sn., M.Ds

b. NIDN : 0325067902

c. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar

d. Program Studi : Desain Produk

e. Nomor HP : 089501560479

f. Alamat e-mail : Bayyinah.nh@trilogi.ac.id

**Anggota (1)** :

a. Nama Lengkap : Vidya Kharishma, S.T., M.Ds

b. NIDN : 0330048402

**Anggota (2)** :

a. Nama Lengkap : M. Iqbal, S.T., M.Ds

b. NIDN : 0311048503

**Biaya Penelitian** : - diusulkan ke Universitas Trilogi Rp 5.000.000,-  
- yang telah digunakan Rp 3.274.000,-

Mengetahui,  
Kepala LPPM

Jakarta, 21 Desember 2018  
Ketua Tim Pelaksana,



(Dr.Setia P.Lenggono)

( Bayyinah Nurrul Haq .)

NIP 140115

NIP140602

## DAFTAR ISI

|                                                                         |     |
|-------------------------------------------------------------------------|-----|
| Halaman Judul                                                           | i   |
| Lembar Pengesahan .....                                                 | ii  |
| Daftar Isi.....                                                         | iii |
| Daftar Tabel .....                                                      | iv  |
| Daftar Gambar .....                                                     | v   |
| RINGKASAN.....                                                          | vi  |
| BAB I PENDAHULUAN.....                                                  | 1   |
| 1.1 Latar Belakang.....                                                 | 1   |
| 1.2 Permasalahan Mitra .....                                            | 2   |
| 1.3 Tujuan Pelaksanaan.....                                             | 3   |
| 1.4 Target Luaran .....                                                 | 3   |
| BAB II SOLUSI PERMASALAHAN.....                                         | 4   |
| 2.1 Kondisi RPAP Muara Angke.....                                       | 4   |
| 2.1.1 Profil RPAP Muara Angke.....                                      | 4   |
| 2.1.2 Karakteristik siswa RPAP Muara Angke.....                         | 5   |
| 2.2 Permasalahan di RPAP Muara Angke.....                               | 5   |
| 2.2.1 Permasalahan lingkungan RPAP Muara Angke.....                     | 5   |
| 2.2.2 Permasalahan siswa RPAP Muara Angke.....                          | 6   |
| 2.2.3 Permasalahan kegiatan berkarya seni rupa di RPAP Muara Angke..... | 6   |
| 2.3 Solusi Permasalahan.....                                            | 5   |
| 2.3.1 Pelatihan berkarya seni rupa di RPAP Muara Angke.....             | 5   |
| 2.3.2 Materi pelatihan berkarya seni rupa di RPAP Muara Angke.....      | 5   |
| BAB III METODE PELAKSANAAN.....                                         | 10  |
| 3.1 Metode Pelaksanaan.....                                             | 10  |
| 3.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....                                   | 11  |
| 3.3. Peran Mitra.....                                                   | 11  |
| 3.4. Pembagian Tugas .....                                              | 13  |
| 3.4. Alat dan Bahan.....                                                | 13  |

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| BAB IV. KEMAJUAN PENGABDIAN.....             | 12 |
| 4.1 Inventarisasi.....                       | 13 |
| 4.2 Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan..... | 14 |
| 4.3 Evaluasi Kegiatan Pengabdian.....        | 15 |
| BAB V. RENCANA KEGIATAN.....                 | 17 |
| 5.1 Rencana Kegiatan .....                   | 17 |
| BAB VI. PENGGUNAAN DANA.....                 | 18 |
| 5.2 Penggunaan Dana .....                    | 18 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                          | 21 |

## DAFTAR TABEL

|           |                                                              |    |
|-----------|--------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 | Bidang Kepakaran dan Tugas Tim Pelaksana Abdimasyarakat..... | 11 |
| Tabel 4.1 | Luaran Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.....         | 12 |
| Tabel 5.1 | Rencana Kegiatan Pengabdian.....                             | 17 |
| Tabel 6.1 | Penggunaan Dana.....                                         | 18 |

## DAFTAR GAMBAR

|            |                                                                             |    |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 | Lokasi Mitra RPAP Muara Angke dari Kalbis<br>Institute.....                 | 4  |
| Gambar 3.1 | Metode Pelaksanaan Pelatihan Berkarya Seni Rupa di RPAP<br>Muara Angke..... | 10 |
| Gambar 4.1 | Kondisi Geografis dan lingkungan sosial ekonomi<br>RPAP.....                | 12 |
| Gambar 4.2 | Kondisi dan kegiatan rutin di RPAP.....                                     | 12 |
| Gambar 4.3 | Materi dan peralatan pelatihan.....                                         | 13 |
| Gambar 4.4 | Pengenalan alat dan media.....                                              | 14 |
| Gambar 4.5 | Hasil karya siswa dalam latihan membuat garis dan<br>gradasi.....           | 14 |
| Gambar 4.6 | Hasil Karya Peserta Pelatihan.....                                          | 15 |
| Gambar 4.7 | Pelaksanaan Survey.....                                                     | 15 |

## **RINGKASAN**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilaksanakan di RPAP Muara Angke adalah pelatihan berkarya seni rupa untuk guru dan siswa yang bertujuan membangun kecerdasan multilingual dan multikultural. Keduanya diharapkan akan mengubah pola pikir pesimis, apatis dan pasrah terhadap keadaan yang mereka hadapi saat ini. Kegiatan berkarya seni mampu meningkatkan kreativitas dan imajinasi sehingga diharapkan dapat membangun kepercayaan diri dan optimisme. Kurang optimalnya kegiatan berkarya senirupa di RPAP saat ini dikarenakan ; kurangnya pemanfaatan tema sebagai upaya mengajak siswa untuk menyadari keberadaan dirinya dan lingkungannya (kecerdasan lingkungan); berkarya rupa untuk membangun kesadaran lingkungan sekitarnya; Terbatasnya teknik berkarya ; Terbatasnya jenis media berkarya.

Kata Kunci : pelatihan, berkarya seni rupa, masyarakat pesisir.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seni sebagai alat ekspresi senimannya ternyata memiliki fungsi sosial. Peran seni bagi kehidupan masyarakat diungkapkan dalam Suprayitno (2017 : 97) seni memiliki fungsi sosial sudah disadari sejak beberapa dekade lalu. Pada awalnya, karya seni hanyalah untuk seni, seperti ungkapan dalam bahasa Prancis, *l'art pour l'art*. Namun demikian, dalam perkembangannya, dunia seni tidak berdiri sendiri.

Karya seni juga terkait dengan komunitas sosial yang berada di luar dunia seni. Keterkaitan antara komunitas seni dengan lingkungan sekitarnya digambarkan oleh Bourriaud (2002) dalam Suprayitno (2017 : 98) sebagai estetika relasional. Estetika relasional inilah yang memperkuat fungsi sosial seni, seperti yang dikemukakan oleh Lally, Ang, dan Anderson (2011), yaitu dunia seni mampu menggugah kesadaran sosial pekerja seni dan masyarakat, serta membentuk agensi budaya mereka yang terlibat.

Dalam Ardipal (2008 : 87) Pendidikan seni memiliki karakter multilingual dan multikultural. Multilingual adalah kemampuan mengekspresikan diri dengan berbagai cara dan media, seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran, dan berbagai perpaduannya. Peran seni yang multilingual dapat menumbuhkan kemampuan manusia dalam berkomunikasi melalui beragam bahasa disamping bahasa verbal, berekspresi dan berkomunikasi secara visual atau rupa, bunyi, gerak dan keterpaduannya. Selain itu, seni merupakan bahasa rasa atau citra atau image.

Melalui kemampuan beragam bahasa seni, manusia mampu memahami dan berekspresi terhadap citra budaya sendiri dan budaya lain secara mendalam. Sifat multikultural mengandung makna kesenian menumbuhkembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap keragaman budaya. Seni merupakan hasil ekspresi manusia dan budayanya. Melalui pendidikan seni, manusia dapat membentuk dan mengembangkan kemampuannya dalam berbudaya. Di samping itu, kemampuan menghargai dan menumbuhkan rasa bangga pada budayanya dan budaya orang lain. Fungsi seni dalam pendidikan masyarakat dalam konteks pendidikan di sekolah membutuhkan manajemen yang baik agar siswa tidak mengalami kebosanan. Kebosanan umum terjadi karena materi yang diajarkan di kelas itu – itu saja. Sebagian



besar disebabkan oleh ; 1) Keterbatasan biaya, 2) Keterbatasan *database* mengenai materi pembelajaran berkarya seni rupa, 3) Keterbatasan akses ragam media berkarya.

Rumah Pintar Anak Pesisir (RPAP) Muara Angke yang berada dibawah Yayasan Rumpun Anak Pesisir (YRAP) dibangun atas kerjasama dengan Yayasan Agung Prodomoro Land (YAPL). Tujuan pembangunan RPAP Muara Angke adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia anak-anak nelayan agar lebih siap menghadapi tantangan masa depan yang lebih berat. Lemahnya kondisi ekonomi nelayan di Muara Angke, mengakibatkan banyaknya anak – anak nelayan yang belum memiliki kesempatan mengenyam pendidikan yang baik.

Saat ini penyelenggaraan pendidikan di RPAP Muara Angke selain meliputi pendidikan anak usia dini (PAUD), Taman Pendidikan Alquran (TPA), juga diadakan kegiatan belajar tari, marawis, komputer, serta berbagai kegiatan meningkatkan keterampilan lainnya.

Lemahnya kondisi ekonomi keluarga nelayan juga berkaitan dengan rendahnya daya dukung lingkungan dalam upaya peningkatan pendidikan sehingga umumnya siswa RPAP memiliki pandangan hidup yang pasrah dan apatis terhadap lingkungan sekitar, bahkan masa depan mereka sendiri. Dibutuhkan suatu upaya untuk membangun optimisme melalui pengalaman berkarya seni yang mampu menggugah imajinasi dan kesadaran diri dan lingkungan.

Berdasarkan kondisi di RPAP Muara Angke, maka dibutuhkan upaya penyegaran dan penambahan wawasan bagi guru dan siswa agar kegiatan berkarya seni rupa dapat dioptimalkan dalam peningkatan kemampuan bahasa serta kesadaran lingkungan sekitarnya.

## **I.2 Permasalahan Mitra**

Upaya mengoptimalkan kegiatan berkarya seni rupa di RPAP Muara Angke sebagai bagian dari membangun kecerdasan mutlilingual dan multikultural menghadapi beberapa permasalahan yaitu :

- a) Kurangnya pemanfaatan tema sebagai upaya mengajak siswa untuk menyadari keberadaan dirinya dan lingkungannya (kecerdasan lingkungan), berkarya rupa untuk membangun kesadaran lingkungan sekitarnya
- b) Terbatasnya teknik berkarya
- c) Terbatasnya jenis media berkarya

### **I.3 Tujuan Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan abdimasyarakat di RPAP Muara Angke adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan pelatihan berkarya seni rupa yang meningkatkan kesadaran lingkungan melalui pemilihan teknik, media, tema berkarya yang menggugah kesadaran lingkungan
- b) Mengenalkan berbagai teknik, media dan tema berkarya seni rupa bagi guru dan siswa di RPAP Muara Angke
- c) Membangun database bagi guru di RPAP Muara Angke untuk materi berkarya seni rupa yang dapat dilaksanakan di kelas.

### **I.4 Manfaat Kegiatan Abdimasyarakat**

Pelaksanaan kegiatan abdimasyarakat berupa Pelatihan Berkarya Seni Rupa untuk guru dan siswa di RPAP Muara Angke di kawasan kampung nelayan Muara Angke diharapkan bermanfaat untuk:

- a) Mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat pesisir.
- b) Kerjasama antara mitra dan Universitas Trilogi
- c) Aplikasi keilmuan Seni Rupa mengenai peran seni & Desain bagi masyarakat yang merupakan bagian dari rumpun ilmu di Fakultas Industri Kreatif dan telematika khususnya di Program studi Desain Produk dan Desain Komunikasi Visual.
- d) Didaftarkan sebagai jurnal dan HKI

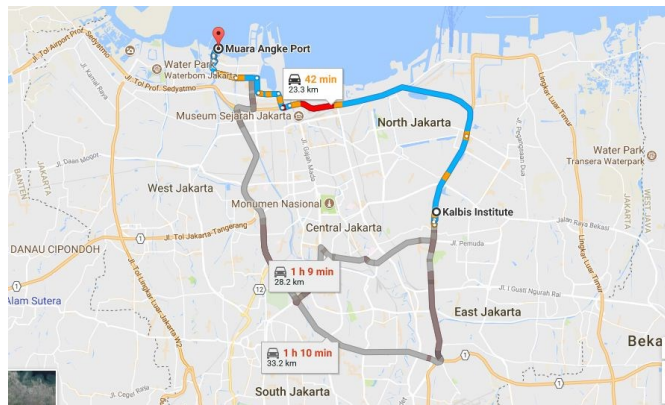
## BAB II

### SOLUSI PERMASALAHAN

#### 2.1 Kondisi RPAP Muara Angke

##### 2.1.1 Profil RPAP Muara Angke

YRAP Muara Angke berada di Jakarta Utara, Pluit. Mitra yang dilayani berada di wilayah Jakarta Utara yang merupakan kawasan pelabuhan, dengan tipe pemukiman padat penduduk yang cenderung kumuh. Jalanan menuju lokasi relatif kecil (2 jalur), dan belum seluruhnya memiliki infrastruktur jalan yang layak. Jalanan kampung Blok Eceng Muara Angke berupa gang-gang sempit. Lokasi mitra didominasi pengolahan dan produksi ikan asin dan kerang hijau



**Gambar 2.1 Lokasi Mitra RPAP Muara Angke dari Kalbis Institute**

Tahun 2014 mendapatkan bantuan dari Yayasan Pluit City Peduli untuk merenovasi tempat belajar di RPAP Muara Angke. Setelah direnovasi, RPAP Muara Angke dapat menampung sekitar 1.500 anak-anak nelayan untuk belajar. Saat ini terdapat dua ruang kelas yang dapat digunakan untuk belajar komputer, ruang latihan untuk sanggar, taman pendidikan Alquran (TPA) dan pendidikan anak usia dini (PAUD), serta ruang yang bisa difungsikan untuk berbagai kegiatan masyarakat nelayan (Kalbis : 2016) .

Berdasarkan laporan kegiatan abdimasyarakat Kalbis Institute (2016) YRAP, menurut penuturan Bapak Muhammad Asrof, SH, sekretaris YPAP Muara Angke dalam ,di RPAP Muara Angke tercatat 60 siswa didik untuk PAUD, 70 orang siswa SD, serta 50 orang untuk TPQ. Selama 14 tahun, RPAP telah mengalami banyak perkembangan sesuai dengan beragam minat dan kebutuhan anak-anak sekitar Muara Angke. Kegiatan

yang saat ini dilakukan di RPAP Muara Angke adalah:

- a. Rumpun Pendidikan, yang meliputi: PAUD, Taman Pendidikan Al Quran (TPQ), Perpustakaan/Rumah Baca, dan PKBM.
- b. Rumpun Muda Kreatif, yang meliputi: Sanggar Anak (tari, teater, kreatifitas/kerajinan tangan), Forum Anak.
- c. Rumpun Sosial, yang meliputi: YRAP Berbagi Ceria (bantuan social bencana dan trauma healing), Program Aksi Sosial Orang Tua Asuh dan perlindungan Anak dan Perempuan

### **2.1.2 Karakteristik Siswa RPAP Muara Angke**

- a. Mayoritas siswa siswi RPAP bertempat tinggal di wilayah sekitar sekolah, yaitu di kawasan Blok Eceng, Kaliadem – Muara Angke.
- b. Latar belakang profesi dari orang tua atau wali siswa siswi adalah nelayan yang secara ekonomi lemah.
- c. Komposisi jumlah siswa perempuan dan laki laki di RPAP relatif didominasi siswa perempuan.
- d. Materi pembelajaran sekolah RPAP menekankan fokus pada pengembangan intelektualitas (kemampuan baca tulis dan hitung), pengembangan kepribadian, kemandirian siswa, aspek mental dan kerohanian, serta sosialisasi manfaat kewirausahaan sebagai jawaban atas permasalahan lapangan kerja.

## **2.2 Permasalahan yang dihadapi RPAP Muara Angke**

### **2.2.1 Permasalahan lingkungan sekitar RPAP Muara Angke**

Lokasi RPAP yang berada disekitar tempat tinggal siswa di daerah kampung nelayan Muara Angke dihadapkan pada persoalan lingkungan yang kotor, kumuh. Dibeberani kondisi ekonomi yang lemah menimbulkan sikap apatis terhadap kualitas lingkungan buruk. Hal ini mempengaruhi pola pikir masyarakatnya yang cenderung tidak lagi peduli dengan upaya peningkatan kualitas hidup.

### **2.2.2 Permasalahan Siswa RPAP Muara Angke**

Para siswa tidak menemukan dan memahami urgensi serta makna penting dari pendidikan formal, apalagi dikaitkan dengan gaya hidup kaum nelayan. Tingginya an putus sekolah karena kondisi kondisi ekonomi yang lemah. Umumnya, anak laki-laki berhenti sekolah di kelas 4 atau kelas 5, karena membantu orangtua mencari nafkah. Iming-iming mendapatkan uang.

Rendahnya optimisme para siswa dalam memandang masa depan hidup mereka sendiri. Hal ini disebabkan kecilnya angka siswa yang mampu melanjutkan pendidikan hingga jenjang SMP. Pola pikir pesimis dan sederhana, tanpa ada harapan lebih untuk dapat meningkatkan kualitas hidup dan ekonomi keluarga.

### **2.2.3 Permasalahan kegiatan berkarya seni rupa di RPAP Muara Angke**

Permasalahan yang berkaitan dengan aspek materi dalam pembelajaran berkarya seni rupa adalah :

**Terbatasnya tema karya**, padahal kondisi lingkungan sekitar memiliki potensi yang besar untuk mengoptimalkan pembelajaran berkarya seni rupa untuk meningkatkan kemampuan multilingual dan multikultural bagi peserta didik RPAP Muara Angke. Hal ini disebabkan :

- a. Belum diperkenalkannya aneka metode untuk membangkitkan ide bagi peserta didik untuk mengangkat tema lingkungan sekitar
- b. Belum diperkenalkannya teknik dan media yang dapat membangkitkan ide dan eksplorasi dari tema lingkungan sekitar

**Terbatasnya akses terhadap teknik dan media berkarya** dikarenakan faktor pemahaman bahwa untuk berkarya yang baik selalu membutuhkan biaya yang besar membuat kegiatan berkarya seni rupa di RPAP Muara Angke akan terbatas dan berputar – putar di ide media dan teknik yang itu – itu saja.

## **2.3 Solusi Permasalahan**

### **2.3.1 Pelatihan berkarya seni rupa untuk RPAP Muara Angke**

Untuk menggugah pandangan positif dan optimisme hidup maka para siswa memerlukan stimulasi dan motivasi untuk memiliki mimpi yang lebih baik, mengembangkan diri lebih lanjut, memiliki kreativitas agar kelak memiliki kepercayaan diri. Pandangan hidup positif akan membangun kesadaran untuk memperbaiki keadaan disekelilingnya, termasuk memperbaiki perilaku dalam menjaga kebersihan, keindahan lingkungan sekitar mereka.

Pelatihan berkarya seni rupa merupakan salah satu alternatif membangun pandangan positif dan optimisme hidup karena berkarya seni rupa memiliki kekuatan dalam membangun kecerdasan multilingual dan multikultural. Faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan pelatihan berkarya seni rupa yang akan dipergunakan dalam pelatihan di RPAP Muara Angke adalah :

**a. Faktor relevansi dengan kehidupan sehari-hari.**

Jenis karya seni rupa yang akan dijadikan materi pelatihan adalah yang memiliki relevansi dengan kehidupan peserta. Relevansi yang dimaksud adalah tema karya, teknik pengerjaan dan pemilihan media yang ada hubungannya dengan kehidupan peserta sehari-hari, ada, dapat dilihat atau bahkan biasa dipergunakan peserta dalam kehidupannya sehari-hari.

**b. Faktor Kebaruan**

Sebagai upaya menghindari kebosanan pada siswa di kelas. Jenis karya seni rupa yang dijadikan materi pelatihan diharapkan memiliki kebaruan dalam hal pemilihan tema dan cara mengeksplorasi tema karya, pemilihan teknik pengerjaan dan pemilihan media. Baru dalam hal belum pernah dicoba sebelumnya atau belum pernah menggunakan sudut pandang eksplorasi seperti itu sebelumnya.

**2.3.2 Materi pelatihan berkarya seni rupa untuk RPAP Muara Angke**

Materi pelatihan berkarya seni rupa yang akan dilaksanakan di RPAP Muara Angke akan menekankan pada beberapa aspek materi, yaitu :

**1. Tema Karya yang relevan**

Pemilihan tema karya berperan dalam menggugah kesadaran pembuat karya mengenai lingkungan sekitarnya. Untuk mengajak peserta belajar di RPAP Muara Angke dibutuhkan pemilihan tema yang disesuaikan dengan, target pembelajar yang meliputi rentang usia peserta, pemahaman tentang tema karya.

Pemilihan tema karya seni rupa menurut Masdiono (2011) Pengenalan suatu tema akan memudahkan guru untuk membagi kelompok kerja pada saat mengaplikasikan pembelajaran berbasis masalah. Tema dalam pembelajaran seni rupa bisa pula diangkat sebagai suatu persoalan nyata dalam pembelajaran berbasis masalah. Pencarian suatu tema dalam suatu karya merupakan salah satu persoalan dalam suatu pembelajaran berbasis masalah. Tema tidak mudah ditentukan pada saat pembuatan tugas para mahasiswa.

Senada dengan Indrawati dan Sohib (2007) dalam Istanto (2015 :149) pendekatan tematik mencangkupi hal-hal sebagai berikut: 1. pengalaman dan kegiatan belajar relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa 2. menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan siswa 3. hasil belajar bertahan lebih lama karena berkesan dan bermakna 4. mengembangkan keterampilan berfikir siswa

dengan permasalahan yang dihadapi 5. menumbuhkan ketetampilan sosial dalam bekerjasama, toleransi komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Salah satu strategi penyampaian tema berkarya untuk pembelajar anak – anak usia SD dibahas dalam Istanto ( 2015 :150) disampaikan dengan cara belajar sambil bermain.dan guru/instruktur membahas tema karya dengan cara bercerita. Pada tahapan sekolah dasar siswa yang masih dalam tahap bermain dan belajar pendekatan tematik sesuai dengan tahapan anak dengan penyampaian melalui cerita dan bermain dikemas dalam sebuah tema.

## **2. Teknik Berkarya**

Kegiatan seni rupa dapat lebih diarahkan dan ditekankan kepada upaya pengembangan kreativitas, sensitivitas, kemampuan mengidentifikasi diri. Menurut Yunita (dalam Ismianto 2010) dalam Istanto (2015 :) maka yang terpenting adalah pembelajar dapat mengikuti proses berkarya bukan berpegang pada hasil karya.

Teknik berkarya rupa yang dipergunakan dalam pelatihan diarahkan untuk lama proses pengerjaan sesuai dengan durasi kegiatan pembelajaran di RPAP Muara Angke.

Jenis teknik yang akan diperkenalkan adalah teknik berkarya dua dimensi yang melibatkan teknik pewarnaan yang menggunakan kuas, cat.Tujuannya melatih kemampuan motorik, dan mengembangkan kreativitas dalam membuat warna sendiri, melatih kepekaan dalam melakukan eksplorasi.

## **3. Media Berkarya**

Media dan teknik yang digunakan serta pendekatan tematik yang digunakan merupakan hal-hal yang akrab dengan anak merupakan suatu cara mendekatkan proses pemahaman konsep bagi pembelajar anak – anak, terutama anak usia SD.

Media berkarya yang dipilih adalah yang mudah diakses oleh peserta pelatihan dari segi kemudahan mendapatkan media tersebut dan aspek harga yang terjangkau oleh peserta pelatihan.

## BAB III

### METODE PELAKSANAAN

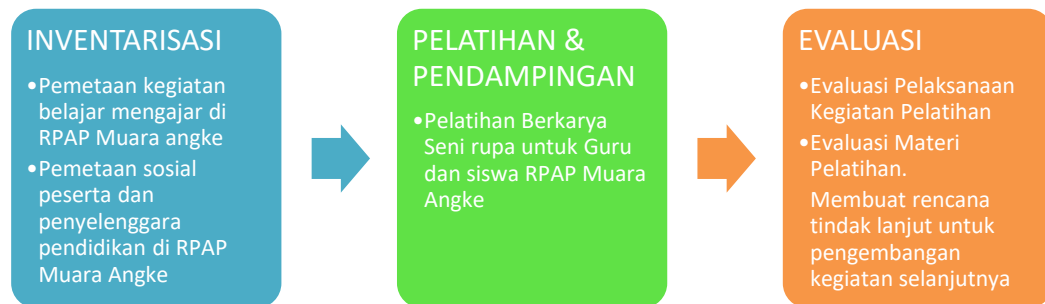
#### 3.1. Metode Pelaksanaan

Proses pelaksanaan PKM dibagi ke dalam tiga tahap yaitu : inventarisasi, pelatihan, dan evaluasi.

- a) **Inventarisasi** adalah suatu kegiatan yang bertujuan melakukan pendataan dan pemetaan yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan berkarya seni rupa yang dapat dilaksanakan di RPAP Muara Angke. Hal yang akan dibahas adalah jenis kegiatan, strategi pembelajaran/pelatihan, jenis medium/media berkarya, perangkat/sarana pelatihan.
- b) **Pelatihan dan Pendampingan**, dilaksanakan dengan metode alih pengetahuan. Metode ini dijelaskan dalam Wahyu (2017 :83) proses alih pengetahuan diberikan dengan metode penyampaian materi yang sesuai dengan bimbingan yang dilaksanakan disertai dengan memberikan contoh-contoh dalam bentuk slide mengenai cara berkarya seni rupa bagi peserta yaitu guru dan siswa di RPAP Muara Angke. Setelah tahap memberikan contoh, dilanjutkan dengan praktek dan latihan Kegiatan praktek dan latihan ini digunakan untuk mendukung alih pengetahuan yang telah dilakukan.  
  
Diskusi dan Tanya Jawab dilaksanakan setelah semua proses berkarya selesai atau dilaksanakan di sela – sela proses berkarya. Hal ini bertujuan untuk memberikan ruang kepada khalayak sasaran dalam memahami lebih lanjut tentang materi yang disampaikan serta membantu membangun hubungan yang lebih erat antara pelaksana abdi masyarakat dan khalayak sasaran.
- c) **Evaluasi**, terbagi menjadi dua aspek yaitu, aspek pelaksanaan pelatihan secara keseluruhan dan aspek yang berkaitan dengan materi berkarya seni rupa. Evaluasi pelaksanaan pelatihan dilaksanakan sebagai upaya memahami bagaimana tindak lanjut dari pelaksanaan abdi masyarakat dan perbaikan yang dapat dilaksanakan untuk kedepannya. Sedangkan evaluasi materi pelatihan dijadikan refleksi bagi pelaksana abdi masyarakat dalam hal pemilihan jenis, strategi dan media berkarya yang sesuai untuk kegiatan PKM dengan konteks sosial budaya masyarakat pesisir.



Berdasarkan tahapan kegiatan yang digambarkan diatas, maka metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan di RPAP Muara Angke digambarkan pada bagan berikut dibawah ini :



**Gambar 3.1 Metode Pelaksanaan Pelatihan Berkarya Seni Rupa di RPAP Muara Angke**

#### **d) Indikator Keberhasilan**

Ukuran indikator keberhasilan suatu pelatihan bisa dilihat dari antusiasme dan hasil karya dari mitra dan peserta pelatihan. Ada dua indikator keberhasilan

- Antusiasme peserta
- Tercapainya alih pengetahuan berkarya seni, misal : jumlah karya yang bisa diselesaikan, jumlah karya yang memenuhi aspek teknis berkarya.

#### **e) Keberlanjutan Kegiatan di Mitra**

Pelaksanaan PKM yang diharapkan akan memiliki keberlanjutan. Proses alih pengetahuan akan terus berlangsung melalui berbagai sarana komunikasi dan pelatihan lainnya. Keberlanjutan program ini akan dijalankan terus menerus sampai dengan akhir tahun 2018.

### **3.2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Dilakukan selama 2 bulan, mulai dari bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2018. Pelaksanaan PKM bertempat di RPAP Muara Angke.

### **3.3. Peran Mitra**

Mitra abdi masyarakat yaitu RPAP, selama kegiatan PKM berlangsung berperan sebagai :

- a) penyedia tempat pelatihan
- b) peserta pelatihan berkarya seni rupa.

- c) membantu menanggung biaya pelaksanaan kegiatan pelatihan berkarya seni rupa Bersama dengan Institusi/tim pelaksana abdimasyarakat.

### 3.4. Pembagian Tugas

Pelaksana kegiatan pengabdian terdiri dari tiga orang, dengan peran sesuai dengan kepakaran bidangnya masing – masing dijelaskan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1 Bidang Kepakaran dan Tugas Tim Pelaksana Abdimasyarakat**

| PELAKSANA PKM                       | BIDANG<br>KEPAKARAN           | TUGAS                                                                                          |
|-------------------------------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bayyinah Nurrul Haq,<br>S.Sn., M.Pd | Pendidikan Seni               | Perencanaan kegiatan<br>Koordinasi lapangan<br>Menyusun materi pelatihan<br>Menyusun kuesioner |
| Vidya Kharishma,<br>S.T., M.Ds.     | Seni dan Desain<br>Menggambar | Membuat materi kegiatan<br>Instruktur/mengajar<br>melukis                                      |
| M.Iqbal, S.T., M.Ds                 | Seni dan Desain               | Menyusun kuesioner<br>Merekap laporan dan hasil<br>survey                                      |

### 3.5. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan pada pelaksanaan ini adalah kuas berbagai ukuran, pensil, spidol dan alat menggambar atau mewarnai lainnya. Media gambar yang dipergunakan seperti kertas atau bahan lainnya yang sesuai untuk kondisi belajar di RPAP Muara Angke.

## BAB IV

### KEMAJUAN PENGABDIAN

#### 4.1 Inventarisasi

Kegiatan inventarisasi bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai gambaran kondisi sosial lingkungan dan masyarakat di daerah tempat pelaksanaan pengabdian dan pemetaan materi yang akan dipraktekkan di RPAP Muara Angke.

##### a. Pemetaan Sosial RPAP

Gambaran kondisi masyarakat di tempat RPAP Muara Angke adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Kondisi Geografis dan lingkungan sosial ekonomi RPAP**

Secara geografis berada di area pesisir sehingga seperti tipikal daerah tersebut memiliki ke khasan dari segi sosial dan ekonomi. Jenis pekerjaan dan kondisi hidup sebagai nelayan menjadikan pendidikan anak bukan prioritas. Beberapa anak RPAP sudah putus sekolah membantu orang tua bekerja. Namun pada hari Sabtu – Minggu mereka mengijinkan anaknya untuk bergabung dan mengikuti aneka kegiatan di RPAP. Masyarakat merespon positif keberadaan dan kegiatan RPAP.

Gambaran Kegiatan di RPAP



**Gambar 4.2 Kondisi dan kegiatan rutin di RPAP**

Kegiatan belajar di RPAP dilakukan setiap hari kerja, senin sampai jumat pagi untuk sekolah PAUD dan belajar agama atau mengerjakan tugas sekolah di malam hari. Pada akhir pekan diadakan beragam kegiatan kesenian atau pelatihan keterampilan.

##### b. Pemetaan Materi

Berdasarkan hasil studi awal di lapangan, maka pelatihan berkarya seni rupa akan

mempraktekkan melukis dengan medium cat air diatas kertas. Hal ini dengan pertimbangan, melukis cat air belum pernah dilaksanakan sebelumnya di RPAP, apalagi dengan teknik *wet on wet*. Pengalaman baru berkarya dengan menggunakan medium yang belum pernah dicoba sebelumnya, diharapkan dapat memberikan keberanian bagi peserta untuk menggambar karena perhatian mereka sudah dialihkan dengan medium, alat dan teknik yang baru.

Materi yang akan berkarya seni rupa yang akan dibagi ke dalam tiga tahapan pembelajaran, yaitu :

- 1) Pengenalan/pembiasaan medium dan alat, cat air
- 2) Teknik mewarnai gradasi secara *wet on wet*
- 3) Teknik menggambar objek dengan tema laut atau pantai dan mewarnai dengan cat air.

Objek gambar yang dijadikan contoh pelatihan adalah flora dan fauna, landscape dengan satu tema yaitu pantai dan laut. Hal ini disesuaikan dengan lingkungan sekitar RPAP yaitu daerah pesisir. Objek – objek yang biasa ditemui sehari – hari, diharapkan memudahkan peserta untuk terpancing imajinasinya sehingga mereka dapat melewati rintangan takut menggambar.



**Gambar 4.3 Materi dan peralatan pelatihan**

#### **4.2 Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan**

Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan dilakukan pada hari Sabtu, 13 Oktober 2018, mulai pukul 09.30 hingga pukul 11.30. Diawali dengan pengisian daftar hadir, pembagian alat pelatihan, dan pembukaan acara oleh pengurus RPAP.

Kegiatan ini dihadiri satu orang pengurus tetap RPAP, peserta pelatihan terdiri tiga instruktur tetap RPAP ketiganya masih sekolah di SMA/SMK, 10 orang anak usia 9 – 14 tahun (putus sekolah), 8 – 10 tahun (masih sekolah SD), 5 anak usia 4 – 6 tahun (masih sekolah PAUD), dan usia 4 – 7 tahun (belum sekolah). Pelaksana kegiatan pengabdian terdiri dari dua orang instruktur, dosen FIKT Trilogi dan satu orang

pendamping instruktur yang merupakan mahasiswa Desain Produk Trilogi.

## **Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan**

### **1) Pembiasaan dengan medium dan alat melukis berbasis air**

Peserta diajak untuk mengenal medium dan alat melukis cat air, memahami perbedaan menggunakan kuas dengan pensil, memahami cara membuat garis dengan aneka ketebalan dengan menggunakan satu jenis/nomor kuas.

Teknik membuat garis dengan aneka ketebalan dilakukan dengan mengatur sudut tangan saat memegang kuas. Durasi yang dibutuhkan kurang lebih 30 menit, 5 – 10 menit instruktur memberikan demonstrasi dilanjutkan dengan praktik langsung oleh peserta.



**Gambar 4.4 Pengenalan alat dan media**

### **2) Teknik mewarnai dengan menggunakan medium berbasis cat air.**

Teknik mewarnai yang diperkenalkan adalah membuat gradasi warna dengan cara *wet on wet*. Kertas dibasahi terlebih dahulu dengan air yang masih bersih, ditunggu sekitar 1-2 menit lalu dipulas dengan kuas yang sudah dicelup pada warna. Selanjutnya, dibuat gradasi dari gelap ke terang dengan sapuan kuas di area yang masih basah. Peserta diberi waktu 15-30 menit untuk mencoba membuat gambar pantai dengan teknik gradasi *wet – on wet*.



**Gambar 4.5 hasil karya siswa dalam latihan membuat garis dan gradasi**

### **3) Membuat gambar objek dengan cat air**

Instruktur menjelaskan teknik menggambar objek langsung dengan kuas, tidak diawali dengan sketsa objek. Penjelasan disertai demonstrasi oleh instruktur dilakukan selama 5 – 10 menit. Peserta mendapatkan contoh hasil akhir yang sudah

dipersiapkan dalam workshop kit. Bagian ketiga ini merupakan bagian paling sulit karena membutuhkan kemampuan untuk membuat garis objek secara stabil dan membangun gradasi yang halus sehingga menghasilkan bentuk objek yang natural, halus. Peserta diberikan waktu 30 menit hingga acara selesai.

#### **Hasil karya peserta Pelatihan**

Rentang usia peserta pelatihan yang sangat luas, membutuhkan fleksibilitas dalam mengatur kegiatan. Secara umum pelatihan berjalan lancar dan tiga materi dapat disampaikan dan dipraktekkan peserta hingga waktu pelatihan berakhir.



**Gambar 4.6 Hasil karya peserta pelatihan**

#### **4.3 Evaluasi Kegiatan Pengabdian**

Untuk mendapatkan gambaran hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan wawancara dan survey melalui penyebaran kuesioner pada peserta pelatihan. Dilaksanakan setelah pelatihan.



**Gambar 4.7 Pelaksanaan Survey**

#### **Hasil dari survey adalah sebagai berikut :**

Berdasarkan wawancara dengan instruktur tetap di RPAP, kegiatan pelatihan berlangsung lancar, dan direspon positif. Menurut instruktur, para siswa di RPAP membutuhkan kegiatan belajar yang memiliki unsur seni karena kondisi siswa RPAP membutuhkan rekreasi ditengah beratnya beban hidup mereka sehari – hari.

Hal ini sejalan dengan respon peserta yang berasal dari usia SD – SMP namun putus sekolah. Mereka sangat tertarik untuk melakukan pelatihan seni rupa lagi dan



mendalami teknik melukis dengan cat air.

Dua peserta yang masih bersekolah SD, merespon positif kegiatan melukis ini dan berharap bisa mendapatkan pelatihan sejenis ke depannya. Namun terdapat beberapa hal yang harus menjadi perhatian bagi pelaksanaan pelatihan seni rupa atau sejenis, yaitu :

1) Rentang usia peserta RPAP sangat jauh, usia PAUD hingga SMP

Perbedaan usia yang luas, membutuhkan manajemen kegiatan yang lebih fleksibel, karena anak usia PAUD tidak siap untuk mengikuti pelatihan yang membutuhkan fokus, ketekunan di atas satu jam. Akibatnya peserta anak – anak yang sudah tidak sabar atau bosan, mulai mengganggu peserta lainnya.

Sementara itu disparitas adanya kemampuan yang sangat luas, membutuhkan pendampingan yang bersifat personal. Usia peserta tidak menjadi jaminan tingkat kemampuan dalam menggambar atau ketekunan. Kadang peserta dengan usia berdekatan memiliki kemampuan yang jauh berbeda karena salah satunya putus sekolah.

2) Instruktur tetap yang memiliki minat dan bakat seni rupa secara khusus seperti menggambar, melukis atau membentuk belum ada. Sehingga kegiatan berkarya seni rupa yang lebih serius dan membutuhkan ketekunan tinggi membutuhkan perencanaan kegiatan berjenjang.

3) Pembagian workshop kit, sebaiknya tidak diberikan secara langsung untuk dibawa pulang oleh peserta. Mengingat adanya peserta yang memiliki rentang usia balita-PAUD, belum memiliki kesadaran untuk merapihkan dan membawa pulang dalam keadaan masih baik dan dapat dipergunakan kembali.

4) Kondisi RPAP yang berada di tengah – tengah pemukiman, menimbulkan beberapa gangguan seperti kemunculan pedagang keliling yang menawarkan makanan, mainan tepat di depan pintu RPAP. Hal ini menjadi gangguan konsentrasi bagi beberapa peserta anak – anak.

## BAB V

### RENCANA KEGIATAN

#### 5.1 Pelaksanaan Pengabdian

Secara umum tiga tahapan pelaksanaan pengabdian yaitu inventarisasi yang merupakan kegiatan perencanaan, pelatihan dan pengabdian sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan dan terakhir evaluasi kegiatan. Jadwal pelaksanaan pelaksanaan sesuai dengan tabel 5. 1 di bawah ini :

**Tabel 5.1 Rencana Kegiatan Pengabdian**

| No       | Jenis Kegiatan                                                                                        | Bulan Oktober |    |     |        |   | Bulan November |    |     |    |   | Bulan Desember |    |     |        |   |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----|-----|--------|---|----------------|----|-----|----|---|----------------|----|-----|--------|---|
|          |                                                                                                       | I             | II | III | I<br>V | V | I              | II | III | IV | V | I              | II | III | I<br>V | V |
| <b>1</b> | <b>Kegiatan Inventarisasi</b>                                                                         |               |    |     |        |   |                |    |     |    |   |                |    |     |        |   |
|          | Inventarisasi kegiatan belajar mengajar di RPAP Muara Angke                                           |               |    |     |        |   |                |    |     |    |   |                |    |     |        |   |
|          | Inventarisasi kegiatan berkarya seni rupa di RPAP Muara Angke                                         |               |    |     |        |   |                |    |     |    |   |                |    |     |        |   |
|          | Pemetaan sosial mengenai minat dan kondisi pengembangan materi berkarya seni rupa di RPAP Muara Angke |               |    |     |        |   |                |    |     |    |   |                |    |     |        |   |
|          | Penyusunan Materi Pelatihan                                                                           |               |    |     |        |   |                |    |     |    |   |                |    |     |        |   |
|          | Penyusunan workshop Kit                                                                               |               |    |     |        |   |                |    |     |    |   |                |    |     |        |   |
| <b>2</b> | <b>Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan</b>                                                            |               |    |     |        |   |                |    |     |    |   |                |    |     |        |   |
| <b>3</b> | <b>Kegiatan Evaluasi Kegiatan</b>                                                                     |               |    |     |        |   |                |    |     |    |   |                |    |     |        |   |
|          | Pengambilan data                                                                                      |               |    |     |        |   |                |    |     |    |   |                |    |     |        |   |
|          | Pengolahan data                                                                                       |               |    |     |        |   |                |    |     |    |   |                |    |     |        |   |
| <b>4</b> | <b>Laporan Kemajuan</b>                                                                               |               |    |     |        |   |                |    |     |    |   |                |    |     |        |   |
|          | Penyusunan laporan kegiatan                                                                           |               |    |     |        |   |                |    |     |    |   |                |    |     |        |   |
|          | Penyusunan laporan keuangan                                                                           |               |    |     |        |   |                |    |     |    |   |                |    |     |        |   |
| <b>5</b> | <b>Luaran Kegiatan</b>                                                                                |               |    |     |        |   |                |    |     |    |   |                |    |     |        |   |
|          | Penyusunan Draft artikel jurnal                                                                       |               |    |     |        |   |                |    |     |    |   |                |    |     |        |   |
|          | Pembuatan Poster kegiatan Pengabdian                                                                  |               |    |     |        |   |                |    |     |    |   |                |    |     |        |   |
| <b>6</b> | <b>Laporan Akhir</b>                                                                                  |               |    |     |        |   |                |    |     |    |   |                |    |     |        |   |



## BAB VI

### PENGUNAAN DANA

Penggunaan dana untuk pengabdian Pelatihan berkarya seni rupa bagi guru dan siswa di RPAP Muara Angke diuraikan secara rinci pada tabel 6.1 dibawah ini :

**Tabel 6. 1 Penggunaan Dana**

| <b>No.</b>   | <b>Tanggal</b> | <b>Anggaran</b>                      | <b>Uraian</b>                                    | <b>No. Bukti</b> | <b>Jumlah</b>  |
|--------------|----------------|--------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------|----------------|
|              |                | <b>PERALATAN<br/>PENUNJANG</b>       |                                                  |                  |                |
|              | 12-10-18       | Palet cat air<br>kembang putih tipis | Untuk pelatihan seni<br>dengan cat air           | 1                | 75.000         |
|              | 12-10-18       | Kuas v-tech                          | Untuk pelatihan seni<br>dengan cat air           | 1                | 210.000        |
|              | 12-10-18       | Canson A3 200 gr                     | Untuk pelatihan seni<br>dengan cat air           | 1                | 54.000         |
|              | 12-10-18       | Canson A3 220 gr                     | Untuk pelatihan seni<br>dengan cat air           | 1                | 66.500         |
|              | 16-10-18       | Goodie bag                           | Tas untuk kit                                    | 2                | 30.000         |
|              | 16-10-18       | Brush                                | Untuk pelatihan seni<br>dengan cat air           | 3                | 54.000         |
|              | 25-10-18       | Gelas plastik                        | Untuk pelaksanaan<br>kegiatan pembuatan<br>mural | 10               | 15.000         |
|              | 23-10-18       | MPLast 30 L                          |                                                  | 16               | 79.900         |
|              | 23.10.18       | Serbet                               |                                                  | 16               | 29.800         |
| <b>Total</b> |                |                                      |                                                  |                  | <b>614.200</b> |

|              |          |                                 |                                            |    |                  |
|--------------|----------|---------------------------------|--------------------------------------------|----|------------------|
|              |          | <b>Bahan Habis Pakai</b>        |                                            |    |                  |
|              | 7-10-18  | Cat air V-tech                  | Untuk pelatihan seni dengan cat air        | 1  | 26.500           |
|              | 16-10-18 | Pembidangan 25 cm               | Untuk pelatihan seni dengan cat kain       | 1  | 49.500           |
|              | 26-10-18 | Kain                            | Untuk pelatihan seni dengan cat kain       | 9  | 410.000          |
|              | 26-10-18 | Makan siang peserta dan panitia | Untuk pelatihan seni dengan cat air        | 11 | 575.000          |
|              | 26-10-18 | Snack pagi peserta dan panitia  | Untuk pelatihan seni dengan cat air        | 12 | 530.000          |
|              | 26-10-18 | Minuman peserta                 | Untuk pelatihan seni dengan cat air        | 13 | 100.000          |
|              | 23-10-18 | Kantong                         | Untuk pelatihan seni dengan cat air        | 16 | 29.900           |
|              | 26-10-18 | Snack sore panitia              | Untuk pelatihan seni dengan cat air        | 17 | 50.000           |
|              | 25-10-18 | Lakban                          | Untuk pelatihan seni dengan cat air        | 18 | 14.000           |
|              |          | Kapur                           | Untuk pelatihan seni dengan cat air        | 18 | 14.500           |
|              | 26-10-18 | Snack sore peserta Mural        | Untuk pelaksanaan kegiatan pembuatan mural | 1  | 60.000           |
|              | 26-10-18 | Snack sore peserta Mural        | Untuk pelaksanaan kegiatan pembuatan mural | 12 | 60.000           |
| <b>Total</b> |          |                                 |                                            |    | <b>1.919.400</b> |
|              |          | <b>PERJALANAN</b>               |                                            |    |                  |
|              | 12-10-18 | PP dalam kota                   | Pembelian bahan                            | 4  | 44.000           |
|              | 12-10-18 | PP dalam kota                   | Pembelian bahan                            | 5  |                  |
|              | 12-10-18 | Konsumsi perjalanan             | Pembelian bahan                            | 6  | 106.000          |
|              | 12-10-18 | Konsumsi perjalanan             | Pembelian bahan                            | 7  | 22.000           |
|              | 12-10-18 | Konsumsi perjalanan             | Pembelian bahan                            | 8  | 22.000           |
|              | 12-10-18 | Honor sopir                     | Pembelian bahan                            | 19 | 100.000          |
|              | 23-10-18 | PP dalam kota                   | Pembelian bahan                            | 20 | 16.000           |
|              | 23-10-18 | PP dalam kota                   | Pembelian bahan                            | 20 | 25.000           |
|              | 26-10-18 | PP dalam kota                   | Pembelian bahan                            | 21 | 60.000           |
|              | 26-10-18 | PP dalam kota                   | Print bahan materi                         | 22 | 8.000            |
|              | 26-10-18 | PP dalam kota                   | Print bahan materi                         | 23 | 8.000            |
|              | 26-10-18 | Konsumsi perjalanan             | Perjalanan pergi ke tempat pelatihan       | 24 | 177.000          |
|              | 27-10-18 | PP Muara angke                  | Perjalanan pergi ke tempat pelatihan       | 23 | 102.000          |
|              | 27-10-18 | PP Muara angke                  | Perjalanan pulang dari tempat pelatihan    | 24 | 14.000           |
|              | 27-10-18 | PP Muara angke                  | Perjalanan pulang dari tempat pelatihan    | 25 | 106.000          |
|              | 27-10-18 | Honor sopir                     | Pembelian bahan                            | 26 | 250.000          |

|                       |          |                   |                                      |    |                  |
|-----------------------|----------|-------------------|--------------------------------------|----|------------------|
| <b>Total</b>          |          |                   |                                      |    | <b>1.068.000</b> |
|                       |          | <b>Lain-lain</b>  |                                      |    |                  |
|                       | 26-10-18 | Materi presentasi | Untuk pelatihan seni dengan cat kain | 14 | 85.000           |
|                       | 26-10-18 | Paket makanan     | Untuk kenang-kenangan user           | 15 | 201.620          |
| <b>Total</b>          |          |                   |                                      |    | <b>286.620</b>   |
| <b>TOTAL ANGGARAN</b> |          |                   |                                      |    | <b>3.274.020</b> |

### 3. Perjalanan

| <b>Material</b>                                  | <b>Justifikasi Pemakaian</b> | <b>Kuantitas</b> | <b>Harga Satuan (Rp)</b> | <b>Harga Peralatan Penunjang (Rp)</b> |
|--------------------------------------------------|------------------------------|------------------|--------------------------|---------------------------------------|
| Survey Lokasi RPAP                               |                              |                  | 400.000                  |                                       |
| Wawancara dengan tenaga pendidikan/pengurus RPAP |                              |                  | 200.000                  |                                       |
| Transportasi ke RPAP                             |                              |                  | 200.000                  |                                       |
| <b>Sub Total (Rp)</b>                            |                              |                  |                          | <b>800.000</b>                        |

### 4. LAIN - LAIN

| <b>Material</b>                 | <b>Justifikasi Pemakaian</b> | <b>Kuantitas</b> | <b>Harga Satuan (Rp)</b> | <b>Harga Peralatan Penunjang (Rp)</b> |
|---------------------------------|------------------------------|------------------|--------------------------|---------------------------------------|
| Submit Artikel ke Jurnal Ilmiah |                              |                  | 350.000                  | 350.000                               |
| Dummy Buku/Modul                |                              |                  | 350.000                  | 350.000                               |
|                                 |                              |                  |                          |                                       |
| <b>Sub Total (Rp)</b>           |                              |                  |                          | <b>Rp 700.000</b>                     |
| <b>TOTAL(Rp)</b>                |                              |                  |                          | <b>Rp 5.000.000</b>                   |

## DAFTAR PUSTAKA

Ardipal, 2008, Peran Seni dalam Pengajaran, Jurnal Bahasa Dan Seni Vol 9 No. 2 Tahun 2008 ( 85 - 92 )

Istanto, Riza, 2015, Pendekatan Tematik Dalam Pembelajaran Seni Grafis Cetak Tinggi Bahan Alam: Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Seni Rupa UNNES Vol. IX No. 2 - Juli 2015

Masdiono, Toni, 2011 Pentingnya “klasifikasi” tema dalam suatu pembelajaran seni rupa- studi kasus tema pada seni fantastik di Indonesia, Makalah Forum Ilmiah VII FPBS UPI (seminar Internasional), Bandung, Indonesia November 12, 2011

Mujiyono, 2015, Menggambar Realistik Melalui Pengoptimalan Kerja Belahan Otak Kanan, Jurnal Pendidikan Seni Rupa UNNES Vol. IX No. 1 - Januari 2015

Suprajitno ,Setefanus , 2017, Teater sebagai Media untuk Pengabdian Masyarakat, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 3, No. 1, September 2017

Wahyu, Ellyn Eka, 2017, Bimbingan Dan Pelatihan Seni Melukis Kaca Bagi Anggota Pkk Rt. 2 Rw. 7 Kelurahan Jatimulyo Kec. Lowokwaru Malang ,Jurnal Abdimas, Volume :4 Nomor :1 Desember 2017

<http://berita.baca.co.id/20006108?frombaca=1>

<http://www.tribunnews.com/metropolitan/2016/01/26/pluit-city-bangun-rumah-pintar-untuk-anak-nelayan-muara-angke>

<http://kalbis.ac.id/module/Microsite/microsite1/single.jsp?ID=68&FC=3>